



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HIPNOTIS 5 JARI  
UNTUK MENGATASI CEMAS PADA PRE OPERASI SECTIO  
CAESAREA DI RUANG AN-NISA**

**RUMAH SAKIT ISLAM  
WONOSOBO**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners**

**Disusun Oleh:**

**SRI ATMINI, S. Kep.  
A31801174**

**PEMINATAN KEPERAWATAN MATERNITAS**

**PROGRAM STUDI NERS KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH  
GOMBONG**

**2018**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Sri Atmini, S. Kep

NIM : A31801174

Tanda tangan :



Tanggal : Maret 2019

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HIPNOTIS 5 JARI  
UNTUK MENGATASI CEMAS PADA PRE OPERASI SECTIO  
CAESAREA DI RUANG AN-NISA  
RUMAH SAKIT ISLAM  
WONOSOBO**

Telah Disetujui Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diujikan Pada

Tanggal      Maret 2019

Pembimbing



(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Keperawatan  
STIKES Muhammadiyah Gombong



  
(Redha Yuniar, M.Kep )

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Sri Atmini, S.Kep

NIM : A31801174

Program Studi : NERS Reguler B

Judul KIA-N : Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan Hipnotis 5 Jari  
Untuk Mengatasi Cemas Pada Pre Operasi Sectio Caesarea  
Di Ruang An-Nisa Rumah Sakit Islam Wonosobo

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan STIKes Muhammadiyah Gombong

### DEWAN PENGUJI

Penguji Satu



(Diah Astutiningrum, M.Kep)

Penguji Dua



(Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 13 Maret 2019

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa kerana berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga Karya Ilmiah Akhir Profesi Ners di Ruang An-Nisa Rumah Sakit Islam Wonosobo dapat diselesaikan dengan baik.

Karya Ilmiah Akhir ini dilaksanakan oleh mahasiswa program profesi perawat sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Ners untuk memberikan pemahaman, bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan bagi Saya dalam semua hal yang berkaitan dengan keperawatan.

Pada kesempatan ini Saya menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih kepada:

1. Herniyatun, M.Kep., Sp.Kep.Mat, Ketua STIKes Muhammadiyah Gombang;
2. Isma Yuniar, M.Kep, selaku Ketua Prodi S1 Keperawatan;
3. Eka Riyanti, M.Kep.Sp.Kep.Mat, selaku dosen pembimbing dari STIKes Muhammadiyah Gombang;
4. Diah Astutiningrum, M.Kep, selaku dosen penguji dari STIKes Muhammadiyah Gombang;
5. Seluruh dosen akademik S1 Keperawatan, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama proses pendidikan;
6. Seluruh karyawan RSI Wonosobo, khususnya Ruang An-Nisa yang telah turut membantu dalam pelaksanaan pembuatan Karya Ilmiah AKhir yang telah penulis laksanakan selama ini;
7. Seluruh teman-teman Program Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Gombang, atas segala bantuan dan motivasi yang telah diberikan;
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan *support* sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dari akademik;

9. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan Karya Akhir Ilmiah Ners ini.

Penulis menyadari bahwa masih kurang dari sempurna dalam penyusunan laporan ini, baik dari segi ilmiah, tata bahasa, maupun penyajiannya. Untuk itu sangat diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakannya. Semoga ilmu dan pengalaman yang telah diperoleh selama praktik kerja lapangan di RSI Wonosobo ini dapat berguna bagi calon perawat sebagai bekal nantinya dalam rangka pengabdian profesi dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Gombong, Maret 2019



( Sri Atmini )

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik STIKes Muhammadiyah Gombang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Atmini, S.Kep.  
NIM : A31801174  
Program Studi : NERS Reguler B  
Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombang Hak Akses Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HIPNOTIS 5 JARI  
UNTUK MENGATASI CEMAS PADA PRE OPERASI SECTIO  
CAESAREA DI RUANG AN-NISA  
RUMAH SAKIT ISLAM  
WONOSOBO

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Akses Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes Muhammadiyah Gombang berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombang, Kebumen  
Pada Tanggal: Maret 2019

Yang menyatakan

  
(Sri Atmini, S.Kep)

**Program Studi S1 Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong  
Karya Ilmiah Akhir Ners, Maret 2019**

Sri Atmini<sup>1)</sup>, Eka Riyanti<sup>2)</sup>

## **ABSTRAK**

### **ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PENERAPAN HIPNOTIS LIMA JARI UNTUK MENGATASI CEMAS PADA PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANG AN-NISA RUMAH SAKIT ISLAM WONOSOBO**

**Latar Belakang:** Tindakan pembedahan termasuk *sectio caesarea* (SC) dapat menyebabkan seseorang merasa cemas, takut dan gelisah. Saat akan menghadapi pembedahan, pasien akan mengalami *stressor*, salah satunya ketika menunggu pelaksanaan pembedahan yang akan dilakukan menyebabkan rasa takut dan kecemasan pada pasien. Bila kecemasan tersebut tidak mendapat penanganan yang adekuat dari dokter, perawat maupun keluarga, tidak menutup kemungkinan rasa cemas akan bertambah dan berdampak pada ketidaksiapan pasien dalam menjalani tindakan bedah.

**Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan masalah kecemasan di ruang An-Nisa Rumah Sakit Islam Wonosobo.

**Metode:** Analisis asuhan keperawatan ini menggunakan metode deskriptif berupa studi kasus pada 3 (tiga) pasien.

**Hasil:** Masalah keperawatan yang muncul adalah kecemasan. Intervensi dan implementasi meliputi diskusi tentang ansietas (pengertian, penyebab, tanda, dan gejala), latihan teknik napas dalam, distraksi relaksasi, hipnotis lima jari, dan kegiatan spiritual. Hasil evaluasi dari studi kasus 3 (tiga) pasien menunjukkan bahwa kecemasan pada 3 (tiga) pasien tersebut dapat teratasi dengan terapi hipnotis lima jari.

**Rekomendasi:** Terapi hipnotis lima jari perlu diaplikasikan kepada pasien pre operasi *sectio caesarea* dengan masalah kecemasan.

**Kata Kunci:** *Sectio caesarea, Kecemasan, Terapi Hipnotis Lima Jari*

**Referensi:** 20 (2001-2017)

---

<sup>1)</sup> *Mahasiswa Profesi Ners Stikes Muhammadiyah Gombong*

<sup>2)</sup> *Dosen Pembimbing Stikes Muhammadiyah Gombong*

**Bachelor of Nursing Program  
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong  
Nurse Final Scientific Paper, October 2018**

Sri Atmini<sup>1)</sup>, Eka Riyanti<sup>2)</sup>

## **ABSTRACT**

### **NURSING CARE WITH THE APPLICATION OF FIVE-FINGERS HYPNOSIS THERAPY TO OVERCOME ANXIETY FOR PREOPERATIVE SECTIO CAESAREA PATIENTS IN AN-NISA WARD RUMAH SAKIT ISLAM WONOSOBO**

**Background:** Surgical measures including sectio caesarea (SC) can cause a person to feel anxious, scared and restless. When going to face surgery, the patient will experience a stressor, one of them while waiting for the surgery to be performed causes fear and anxiety in the patient. If the anxiety does not get adequate treatment from doctors, nurses and families, it does not rule out the possibility of anxiety will increase and have an impact on the unpreparedness of the patient in undergoing surgery.

**Objective:** Analyzing nursing care for patients with preoperative sectio caesarea with anxiety problems in the An-Nisa ward of Rumah Sakit Islam Wonosobo.

**Method:** This analysis of nursing care uses descriptive methods in the form of case studies in 3 (three) patients.

**Result:** Nursing problems that arise are anxiety. Interventions and implementations include discussions about anxiety (definitions, causes, signs, and symptoms), deep breathing techniques, relaxation distraction, five-finger hypnosis, and spiritual activities. The evaluation results from the 3 (three) case studies showed that anxiety in these 3 (three) patients could be resolved with five-finger hypnosis therapy.

**Recommendation:** Five-finger hypnosis therapy needs to be applied to preoperative sectio caesarea patients with anxiety problems.

**Keyword:** *Sectio Caesarea, Anxiety, Five-Finger Hypnosis Therapy*

**References:** 20 (2001-2017)

---

<sup>1)</sup> *Bachelor Nursing Profession Student*

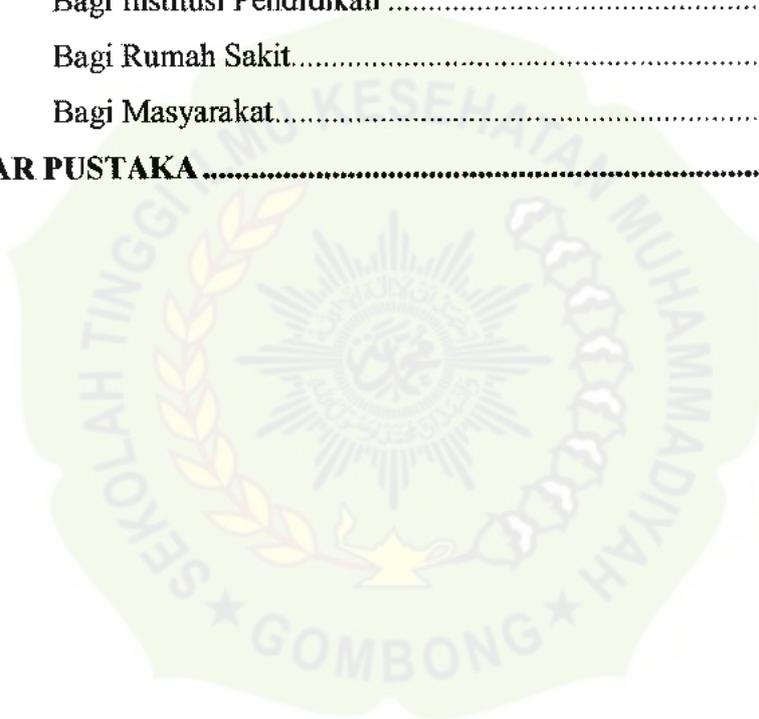
<sup>2)</sup> *The Research Consultant*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus.....	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
1. Manfaat Keilmuan.....	4
2. Manfaat Aplikatif.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>6</b>
A. Konsep Medis <i>Sectio Caesarea</i> .....	6
1. Pengertian.....	6
2. Etiologi.....	6
3. Manifestasi Klinis .....	8
4. Patofisiologi .....	9
5. Penatalaksanaan .....	10
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan .....	12
1. Pengertian.....	12
2. Batasan Karakteristik .....	17

3.	Faktor Penyebab .....	20
C.	Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	20
1.	Pengkajian .....	20
2.	Diagnosa keperawatan pra-operatif.....	33
3.	Intervensi.....	33
4.	Implementasi Keperawatan .....	37
5.	Evaluasi Keperawatan .....	37
D.	Kerangka Konsep.....	38
<b>BAB III METODE STUDI KASUS .....</b>		<b>41</b>
A.	Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Ners .....	41
B.	Subjek Studi Kasus .....	41
C.	Fokus Studi Kasus.....	42
D.	Definisi Operasional .....	42
E.	Instrumen Studi Kasus .....	43
F.	Metode Pengumpulan Data.....	43
G.	Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	45
H.	Analisis Data dan Penyajian Data.....	45
I.	Etika Studi Kasus.....	46
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
A.	PROFIL LAHAN PRAKTIK .....	48
1.	Visi dan Misi Rumah Sakit .....	48
2.	Gambaran wilayah rumah sakit tempat praktik.....	50
3.	Jumlah kasus .....	50
4.	Upaya Pelayanan dan Penanggulangan yang dilakukan di Ruang An-Nisa.....	51
B.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan.....	52
1.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Ny. S .....	52
2.	Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan Ny.M.....	55
3.	Ringkasan Asuhan Keperawatan pada NY.K .....	58
C.	Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan .....	62
D.	Pembahasan.....	63

1.	Analisis Karakteristik Klien.....	63
2.	Analisis Masalah Keperawatan .....	64
3.	Analisis Tindakan Keperawatan pada Diagnosa Keperawatan Utama .....	66
4.	Analisis Tindakan Keperawatan sesuai dengan Hasil Penelitian.....	67
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>70</b>
A.	Kesimpulan .....	70
B.	Saran .....	71
1.	Bagi Institusi Pendidikan .....	71
2.	Bagi Rumah Sakit.....	71
3.	Bagi Masyarakat.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional .....	42
Tabel 4. 1 Hasil Observasi Skala Kecemasan Penerapan Implementasi Hipnotis Lima Jari Setelah Dilakukan Implementasi selama 1 Hari.....	63
Tabel 4. 2 Karakteristik Klien.....	63



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Informed Consent .....	75
Lampiran 2 Lembar Kuesioner .....	76
Lampiran 3 Standar Operasonal Prosedur Teknik Hipnotis Lima Jari .....	81



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan hal yang didambakan oleh sebagian besar para wanita. Terdapat 2 (dua) metode dalam proses persalinan, yaitu persalinan pervaginam atau lebih dikenal dengan persalinan normal dan persalinan dengan operasi *caesar* dikenal juga dengan istilah bedah sesaria atau *sectio caesarea* (SC). SC adalah proses persalinan melalui pembedahan dimana irisan dilakukan di perut dan rahimibu untuk mengeluarkan bayi (Yanti, Anggraeni, Sulistianingsih, & Maryanti, 2015)

Pertolongan persalinan dengan SC merupakan tindakan dengan tujuan untuk menyelamatkan ibu maupun bayi (Manuaba, 2008). Operasi SC dilakukan berdasarkan adanya indikasi, yaitu pertimbangan-pertimbangan yang menentukan bahwa tindakan perlu dilakukan demi kepentingan ibu dan bayi (Saifuddin, 2014). Kelahiran melalui SC dapat menimbulkan gangguan fisiologis dan psikologis terutama pada pengalaman SC yang tidak direncanakan atau dalam keadaan gawat darurat (Green, 2012).

Risiko yang dapat ditimbulkan karena operasi SC bagi ibu misalnya adanya komplikasi seperti cedera kandung kemih, cedera Rahim, cedera pada pembuluh darah, cedera pada usus, dan infeksi yaitu infeksi pada Rahim, alat-alat berkemih, usu, serta infeksi akibat luka operasi (Safitri, 2007). Selain berisiko pada kesehatan ibu, persalinan melalui SC juga berpengaruh terhadap perkembangan imunitas atau daya tahan tubuh bayi yang dilahirkan. Hal ini berdasarkan pada sebuah penelitian di luar negeri yang menunjukkan bahwa bayi lahir melalui proses SC memiliki risiko lebih tinggi terserang oleh penyakit, seperti diare, asma dan alergi (Conway, 2008).

WHO pada tahun 1985 telah mengusulkan bahwa angka persalinan *Caesar* secara nasional tidak melebihi angka 10% dari seluruh persalinan. Namun laporan dari beberapa negara justru melebihi angka tersebut. Menurut WHO angka persalinan dengan metode SC terus mengalami peningkatan, rata-rata persalinan SC di dunia mencapai 20%. Di Amerika Serikat angka kejadian SC pada tahun 2016 mencapai 31.1%, sementara di Inggris mencapai 24.6% pada tahun 2009 dan di Australia sekitar 21 % pada tahun 1998 kemudian meningkat menjadi 31% pada tahun 2007 (Kealy, 2010).

Sedangkan di Indonesia angka SC di rumah sakit pemerintah sekitar 20-25% sedangkan di rumah sakit swasta sekitar angka 30-80% dari total persalinan (Mutiara, 2004). Berdasarkan Survei Nasional pada tahun 2009, dari total 4.039.000 persalinan terdapat 921.000 persalinan dengan SC atau sekitar 22.8% dari seluruh persalinan.

Tindakan pembedahan termasuk SC dapat menyebabkan seseorang merasa cemas, takut dan gelisah. Saat akan menghadapi pembedahan, pasien akan mengalami berbagai *stressor*, salah satunya yaitu ketika menunggu pelaksanaan pembedahan yang akan dilakukan yang menyebabkan rasa takut dan kecemasan pada pasien. Bila kecemasan tersebut tidak mendapat penanganan yang adekuat dari dokter, perawat maupun keluarga, tidak menutup kemungkinan rasa cemas akan bertambah yang berdampak pada ketidaksiapan pasien menjalani tindakan bedah (Potter & Perry, 2010).

Kecemasan merupakan emosi subjektif yang membuat individu merasa tidak nyaman, ketakutan yang tidak jelas dan gelisah, serta disertai respon otonom. Kecemasan juga merupakan kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar berkaitan dengan perasaan tidak pasti dan tidak berdaya (Yanti, Anggraeni, Sulistianingsih, & Maryanti, 2015). Kecemasan pada pasien pre operasi SC dapat disebabkan karena takut terhadap nyeri atau kematian, takut tentang ketidaktahuan atau takut tentang deformitas atau ancaman lain terhadap citra tubuh. Selain itu, pasien juga mengalami kecemasan lain seperti masalah finansial, tanggung jawab terhadap keluarga dan kewajiban pekerjaan atau ketakutan akan prognosis yang buruk dan probabilitas kecacatan di masa mendatang. Kecemasan pada pasien pre

operasi SC harus diatasi karena dapat menimbulkan perubahan-perubahan fisiologis yang akan menghambat dilakukannya tindakan operasi.

Data yang didapatkan dari pasien yang akan menjalani operasi SC, sebagian besar diantaranya mengalami kecemasan. Kecemasan tersebut dapat terjadi karena adanya factor dari pengetahuan yang kurang. Kurangnya bimbingan, penyuluhan atau konseling dari paramedic untuk menjelaskan tentang operasi SC yang tidak perlu ditakutkan juga merupakan salah satu factor timbulnya kecemasan pada pasien (Hety, 2015).

Timbulnya kecemasan ini menyebabkan berbagai perubahan sistem fisiologi tubuh untuk beradaptasi dan mempertahankan kondisi. Akibat kecemasan adalah akan kehilangan prespektif, adanya sensasi tremor berlebihan, syok dan meningkatnya aktifitas motorik, terjadi gangguan proses berfikir rasional serta terjadi disorganisasi kepribadian yang dapat mengancam kehidupan (Jenita 2010).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis bahwa di ruang Anisa Rumah Sakit Islam Wonosobo dari 6 pasien 3 mengatakan cemas dan takut ketika mendengar mau dilakukan operasi *secio Caesar* dengan ciri-ciri tangan gemetar, sulit berfikir dan akral dingin serta bicara ngelantur. Dan pada ketiga pasien tersebut sudah dilakukan tindakan keperawatan untuk mengatasi cemas dengan cara relaksasi progresif, relaksasi pernafasan, meditasi namun hasilnya masih kurang memuaskan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan analisis asuhan keperawatan pasien pre operasi SC yang mengalami kecemasan di Ruang An-Nisa Rumah Sakit Islam Wonosobo, dengan menerapkan teknik 5 jari.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Melaksanakan asuhan keperawatan dengan penerapan hipnotis 5 jari pada pasien Pre Operasi *Sectio Caesarea* dengan masalah kecemasan di Ruang An-Nisa Rumah Sakit Islam Wonosobo

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien pre operasi *section caesarea* yang mengalami kecemasan dengan penerapan hipnotis 5 jari

- b. Memaparkan hasil analisis data pada pasien pre operasi *section caesarea* yang mengalami kecemasan dengan penerapan hipnotis 5 jari
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien pre operasi *section caesarea* yang mengalami kecemasan dengan menerapkan hipnotis 5 jari
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien pre operasi *section caesarea* yang mengalami kecemasan dengan menerapkan hipnotis 5 jari
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan yang dilakukan pada pasien pre operasi *section caesarea* yang mengalami kecemasan dengan menerapkan hipnotis 5 jari.
- f. Memaparkan hasil analisis inovasi hipnotis tehnik 5 jari yang dilakukan pada pasien pre operasi *section caesarea* yang mengalami kecemasan.

### **C. Manfaat Penulisan**

#### **1. Manfaat Keilmuan**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan mengenai asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien pre operasi *section caesarea* dengan menerapkan hipnotis 5 jari.

#### **2. Manfaat Aplikatif**

##### **a. Bagi Penulis**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pemahaman penulis terkait asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien pre operasi *section caesarea* dengan menerapkan hipnotis 5 jari.

##### **b. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi rumah sakit dalam melakukan asuhan keperawatan untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien pre operasi *section caesare* dengan menerapkan hipnotis 5 jari..

##### **c. Bagi Masyarakat/Pasien**

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi informasi yang dapat diterapkan oleh masyarakat/pasien dalam melakukan asuhan keperawatn untuk mengatasi masalah kecemasan pada pasien pre operasi *section caesarea*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, D., Kristiyawati, S. P., & Purnomo, S. E. (2013). Efektifitas Teknik Relaksasi Imajinasi Terbimbing dan Nafas Dalam Terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Pre Operasi. *Portal Garuda*, 1-8.
- Bulechek, G. M., Butcher, H. K., Dochterman, J. M., & Wagner, C. M. (2016). *Nursing Interventions Classification (NIC)* (6th ed.). Yogyakarta: CV Mocomedia.
- Evangelista, T., Widodo, D., & Widiani, E. (2016). Pengaruh Hipnotis 5 Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Sirkumsisi di Tempat Praktik Mandiri Mulyorejo Sukun Malang. *Nursing News*, 63-74.
- Fitriyani, & Dewi, I. P. (2017). Pengaruh Qur'anic Therapy (Biblioterapi Versi Islam) Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Pre Operasi Dengan Sectio Caesarea di Ruang Zaitun III RSUD Al Ihsan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(1), 21-34.
- Green, C. (2012). *Rencana Asuhan Keperawatan Maternal dan Bayi Baru Lahir*. Jakarta: ECG.
- Hety, D. S. (2015). Efektifitas Pemberian Konseling Terhadap Tingkat Kecemasan. *Hospital Majapahit*, 7(1), 30-40.
- Mansjoer, A. (2005). *Kapita Selekta Kedokteran Jilid 2* (3 ed.). Jakarta: Media Aesculapius.
- Manuaba, I. A., Manuaba, I. B., & Manuaba, I. B. (2008). *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Maulana, A. (2006). Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien Pre-Operasi di Rumah Sakit Daerah Ciawi Kabupaten Bogor. *Riset Keperawatan*, 1-56.
- Moorhead, S., Johnson, M., Maas, M. L., & Swanson, E. (2016). *Nursing Outcomes Classification (NOC)* (5th ed.). Yogyakarta: CV Mocomedia.
- NANDA International. (2015). *Nanda International Inc. Diagnosis Keperawatan: Definisi & Klasifikasi 2015-2017* (10th ed.). (T. H. Herdman, S. Kamitsuru, Eds., B. A. Keliat, H. D. Windarwati, A. Pawirowiyono, & M. A. Subu, Trans.) Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2001). *Proses dan Dokumentasi Keperawatan: Konsep & Praktik*. Surabaya: Salemba Medika.
- Nursalam. (2015). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional* (5th ed.). Jakarta: Salemba Medika.

- Pardede, J. A., Sitepu, S. F., & Saragih, M. (n.d.). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam dengan Terapi Hipnotis Lima Jari Terhadap Kecemasan Pre Operatif di RSUD DR. H. Kumpulan Pane Kota Tebing Tinggi.
- Potter, P., & Perry, A. (2010). *Fundamental of Nursing: Concept, Process and Practice* (7 ed., Vol. 3). Jakarta: EGC.
- Quadratullah, M. F. (2014). *Statistika Terapan: Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Saifuddin, A. B. (2002). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Soekidjo, N. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Bandung: Sakeloa Publisher.
- Widyanti, F., & Wardani, I. Y. (2013). Pengaruh Tehnik Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD dr. Soedarso Pontianak Kalimantan Barat. *Ilmu Keperawatan*, 1-11.
- Yanti, D. A., Anggraeni, S., Sulistianingsih, A., & Maryanti, L. (2015). Hubungan Pendidkan dengan Kecemasan Pasien Pre Operasi Seksio Sesaria (SC) di Ruang Kebidanan Rumah Sakit Urip SUMoharjo Bandar Lampung Tahun 2015. *Jurnal Asuhan Ibu dan Anak*, 1(2), 35-41.
- Yusuf, A., Fitriyari, R. P., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

# Lampiran



**Lampiran 1 Informed Consent****SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENGIKUTI PENELITIAN  
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

Umur :

Alamat :

Telah mendapatkan penjelasan sepenuhnya mengenai penelitian,

Judul penelitian : Analisis Asuhan Keperawatan Dengan Masalah cemas pre  
Operasi Sectio Caesarea Di Ruang An-Nisa Rumah Sakit  
Islam Wonosobo

Nama peneliti : Sri Atmini

Jenis penelitian : Deskriptif

Dengan ini Saya menyatakan bersedia untuk mengikuti penelitian.

Wonosobo, Oktober 2018

(\_\_\_\_\_)



No.	Gejala Kecemasan	Nilai Angka (Score)				
		0	1	2	3	4
	Takut akan pikiran sendiri					
	Mudah tersinggung					
<b>2.</b>	<b>Ketegangan</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Merasa tegang					
	Lesu					
	Tidak dapat istirahat tenang					
	Mudah terkejut					
	Mudah menangis					
	Gemetar					
	Gelisah					
<b>3.</b>	<b>Ketakutan</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Ketakutan pada gelap					
	Ketakutan pada orang asing					
	Ketakutan ditinggal sendiri					
	Ketakutan pada binatang besar					
	Ketakutan pada keramaian atau lalu lintas					
	Ketakutan pada kerumunan orang banyak					
<b>4.</b>	<b>Gangguan Tidur</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Sukar tidur					
	Terbangun malam hari					
	Tidur tidak nyenyak					
	Bangun dengan lesu					
	Banyak mimpi					
	Mimpi buruk					
	Mimpi yang menakutkan					
<b>5.</b>	<b>Gangguan Kecerdasan</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Sukar konsentrasi					
	Daya ingat menurun					

No.	Gejala Kecemasan	Nilai Angka (Score)				
		0	1	2	3	4
	Daya ingat buruk					
<b>6.</b>	<b>Perasaan Depresi (murung)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Hilangnya minat					
	Berkurang kesenangan pada hobi					
	Sedih					
	Bangun dini hari					
	Perasaan berubah-ubah sepanjang hari					
<b>7.</b>	<b>Gejala Somatik/Fisik (otot)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Sakit dan nyeri di otot-otot					
	Kaku					
	Kedutan otot					
	Gigi gemelatuk					
	Suara tidak stabil					
<b>8.</b>	<b>Gejala Somatik/Fisik (sensorik)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Tinitus (telinga berdenging)					
	Penglihatan kabur					
	Muka merah atau pucat					
	Merasa lemas					
	Perasaan ditusuk-tusuk					
<b>9.</b>	<b>Gejala kardiovaskuler</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Takikardia					
	Berdebar-debar					
	Nyeri di dada					
	Denyut nadi mengeras					
	Rasa lesu/lemas seperti mau pingsan					
	Detak jantung menghilang (berhenti sekejap)					
<b>10.</b>	<b>Gejala Respiratori (pernapasan)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Rasa tertekan atau sempit di dada					

No.	Gejala Kecemasan	Nilai Angka (Score)				
		0	1	2	3	4
	Rasa tercekik					
	Sering menarik napas					
	Napas pendek/sesak					
<b>11.</b>	<b>Gejala Gastrointestinal (pencernaan)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Sulit menelan					
	Perut melilit					
	Gangguan pencernaan					
	Nyeri sebelum dan sesudah makan					
	Perasaan terbakar di perut					
	Rasa penuh atau kembung					
	Mual					
	Muntah					
	Sukar buang air besar (konstipasi)					
	Kehilangan berat badan					
<b>12.</b>	<b>Gejala urogenital (perkemihan dan kelamin)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Sering buang air kecil					
	Tidak dapat menahan air seni					
	Tidak datang bulan					
	Darah haid berlebihan					
	Darah haid amat sedikit					
	Masa haid berkepanjangan					
	Masa haid amat pendek					
	Haid beberapa kali dalam sebulan					
	Menjadi dingin (frigid)					
	Ejakulasi dini					
	Ereksi melemah					
	Ereksi hilang					
<b>13.</b>	<b>Gejala Autonom</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>

No.	Gejala Kecemasan	Nilai Angka (Score)				
	Mulut kering					
	Muka merah					
	Mudah berkeringat					
	Kepala pusing					
	Kepala terasa berat					
	Kepala terasa sakit					
	Bulu-bulu berdiri					
<b>14.</b>	<b>Tingkah Laku (sikap)</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	Gelisah					
	Tidak tenang					
	Jari gemetar					
	Kerut kening					
	Muka tegang					
	Otot tegang dan mengeras					
	Napas pendek dan cepat					
	Muka merah					

**Lampiran 3 Standar Operasonal Prosedur Teknik Hipnotis Lima Jari**

**SOP TEKNIK HIPNOTIS LIMA JARI**

		<b>HIPNOTIS 5 JARI (RELAKSASI 5 JARI)</b>		
<b>PROSEDUR TETAP</b>		<b>NO DOKUMEN:</b>	<b>NO. REVISI:</b>	<b>HALAMAN:</b>
		<b>TANGGAL TERBIT:</b>	<b>DITETAPKAN OLEH :</b>	
1.	<b>PENGERTIAN</b>	Relaksasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk menghilangkan ketegangan otot-otot tubuh maupu pikiran sehingga memberikan rasa nyaman. Sedangkan relaksasi lima jari adalah salah satu teknik relaksasi dengan metode pembayangan atau imajinasi yang menggunakan 5 jari sebagai alat bantu.		
2.	<b>TUJUAN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengurangi ansietas</li> <li>b. Memberikan relaksasi</li> <li>c. Melancarkan sirkulasi darah</li> <li>d. Merelaksasikan otot-otot tubuh</li> </ul>		
3.	<b>INDIKASI</b>	Terapi ini diindikasikan bagi klien dengan cemas, nyeri ataupun ketegangan yang membutuhkan kondisi rileks.		
4.	<b>KONTRAINDIKASI</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Klien dengan depresi berat</li> <li>b. Klien dengan gangguan jiwa</li> </ul>		
5.	<b>PERSIAPAN PASIEN</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kontrak waktu, topik dan tempat dengan klien</li> <li>b. Pasien diberi penjelasan tentang hal-hal yang akan dilakukan</li> <li>c. Jaga <i>prifacy</i> pasien</li> <li>d. posisi pasien diatur sesuai kebutuhan</li> </ul>		
6.	<b>PERSIAPAN ALAT</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan alat berupa tape recorder atau semacamnya yang bisa digunakan untuk memutar musik relaksasi.</li> <li>b. Modifikasi lingkungan senyaman mungkin bagi klien</li> </ul>		

		termasuk pengontrolan suasana ruangan agar jauh terhindar dari kebisingan saat mempraktekkan teknik relaksasi lima jari..
7.	<b>CARA KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anjurkan klien untuk mengatur posisi senyaman mungkin</li> <li>2. Mainkan musik relaksasi.</li> <li>3. Instruksikan klien melakukan relaksasi nafas dalam terlebih dahulu (kurang lebih satu menit saja) dengan menutup mata.</li> <li>4. Tuntun klien melakukan relaksasi lima jari dengan kalimat berikut (langkah 4-13).</li> <li>5. Bayangkan bahwa anda berada di suatu tempat yang paling indah yang pernah anda kunjungi (sambil menyentuh ibu jari dan jari telunjuk).</li> <li>6. Rasakan suasana dan udara yang ada di tempat tersebut, nikmati keindahannya, dengarkan kicauan burung-burung yang bernyanyi riang, ucapkan dalam hati “betapa merdunya.... betapa indahnya.... betapa mengasyikkannya... beradaa di tempat ini”.</li> <li>7. Bayangkan bahwa di tempat itu orang-orang yang anda cintai berada di samping anda (sambil menyentuhkan ujung jari tengah ke ujung ibu jari).</li> <li>8. Nikmati kebahagiaan yang anda rasakan, ucapkan dalam hati “betapa bahagianya saya saat ini”</li> <li>9. Bayangkan bahwa orang yang anda cintai tersebut memberikan pujian yang paling indah untuk anda (sambil menyentuhkan ujung jari manis ke ujung ibu jari).</li> <li>10. Rasakan betapa bahagianya anda, nikmati kebahagiaan itu sambil tersenyum. Katakan lagi dalam hati “betapa bahagianya saya saat ini”.</li> </ol>

		<p>11. Bayangkan bahwa orang yang anda cintai juga memberikan hadiah yang anda damba-dambakan selama ini (sambil menyentuhkan ujung jari kelingking dengan ujung ibu jari).</p> <p>12. Rasakan betapa bahagianya anda saat ini... dan ucapkan lagi dalam hati sambil tersenyum “saya semakin bahagia...saya sangat bahagia”</p> <p>13. Baiklah, saya akan memberikan anda waktu untuk beristirahat dan terus menikmati kebahagiaan, ketengan dan kenyamanan tersebut selama 5 menit (tunggu sampai 5 menit).</p> <p>14. Bagus sekali, kini anda benar-benar telah menikmati suasana rileks, nyaman, tenang dan penuh kebahagiaan. Saatnya anda bangun dalam kondisi yang sangat segar. Saya akan menghitung maju dari 1-3. Pada hitungan ketiga, anda akan terbangun dalam kondisi yang sangat segar, lebih segar dari sebelumnya. Satu...dua...lebih segar dari sbelumnya...tiga... bangun dan buka mata anda.</p> <p>15. Bila klien ingin melanjutkan untuk tidur, biarkan klien beristirahat sampai klien memutuskan sendiri untuk terbangun.</p> <p>16. Matikan tape recorder</p> <p>17. Tanyakan perasaan klien setelah melakukan relaksasi lima jari.</p> <p>18. Dokumentasikan hasil intervensi pada catatan keperawatan klien.</p>
8.	<p><b>HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN</b></p>	<p>a. Gunakan komunikasi yang terapeutik</p> <p>b. Bekerja dengan hati-hati dan sopan dan asertif</p> <p>c. Tidak ragu dan tergesa-gesa</p> <p>d. Perhatikan respon klien</p>

LEMBAR KONSUL  
KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : SRI ATMINI

NIM : A31801174

Pembimbing : Eka Riyanti, M.Kep. S.Kep. Mat.

TANGGAL BIMBINGAN	TOPIK / MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
31-10-2018	Konsul Bab <u>IV</u> Hasil dan pembahasan	
29-11-2018	Konsul Bab <u>V</u> Penutup	
2-1-2019	Konsul Bab <u>IV</u> Hasil dan pembahasan	
1-2-2019	Konsul Bab <u>V</u> Penutup	
4-3-2019	Konsul bab <u>IV</u> dan <u>V</u>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



(ISMA YUNIAR, M.Kep.)

No	Hari/Tanggal	Uraian	Paraf
		Acc Revisi	



**LEMBAR KONSUL**  
**PROGRAM STUDI NERS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MUHAMMADIYAH GOMBONG**  
**TAHUN 2019**

**Nama** : Sri Atmini  
**NIM** : A31801174  
**Penguji I** : Diah Astutiningrum, M. Kep.

No	Hari/Tanggal	Uraian	Paraf
1	Sabtu, 23-3-2019	Revisi Pembahasan Karakteristik Pasien Revisi intervensi Revisi pembahasan masalah Revisi pembahasan intervensi	
2	Kamis 4-4-2019	Revisi hasil penerapan Revisi Analisis tindakan kepe rawatan Hasil penerapan di tambah referensi di buat narasi - Analisis tindakan kurang spesifik - saran untuk pendidikan di perbaiki	

No	Hari/Tanggal	Uraian	Paraf
3	Sabtu 27-4-2019	ree	

